

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan terhadap data keuangan PT. Matahari Department Store Tbk berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi periode 2015 hingga 2019, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Matahari Department Store sebagai berikut:

1. Pengelolaan modal kerja yang ditinjau dari aspek sumber dan penggunaan modal kerja PT. Matahari Department Store Tbk periode 2015-2019 tidak baik dikarenakan sumber modal kerja yang terus mengalami penurunan setiap tahun, sedangkan penggunaan modal kerja PT. Matahari Department Store Tbk terus meningkat setiap tahunnya dan jumlahnya lebih besar dari sumber modal kerja. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dalam pengelolaan modal kerja yang ditinjau dari aspek sumber dan penggunaan modal kerja juga tidak baik.
2. Pengelolaan modal kerja yang ditinjau dari aspek rasio keuangan PT. Matahari Department Store Tbk periode 2015-2019 sudah cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan rasio aktivitas, rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas yang menunjukkan kenaikan tingkat rasio pada tahun terakhir keuangan yaitu 2019, setelah pada tahun sebelumnya mengalami penurunan tingkat rasio. Hal ini memengaruhi kinerja keuangan menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang diberikan untuk PT. Matahari Department Store Tbk yaitu

1. Dalam mencari pinjaman sebaiknya perusahaan mencari pinjaman yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, tetapi pinjaman tersebut tidak mempunyai tanggungan atau bunga yang besar. Pinjaman tersebut dapat

digunakan untuk menjamin kewajiban lancar karena apabila kondisi aktiva lancar lebih besar dari kewajiban lancar, maka profitabilitas yang diperoleh akan optimal. Estimasi laporan keuangan tahun berikutnya perlu dibuat agar perusahaan tepat dalam membuat kebijakan-kebijakan dan memiliki gambaran mengenai kebutuhan dana yang diperlukan sehingga tidak terjadi dana menganggur ataupun kekurangan dana.

2. Perusahaan diharapkan lebih memperhatikan biaya-biaya operasional yang digunakan perusahaan. Tujuannya agar laba perusahaan dapat meningkat seiring dengan meningkatnya penjualan. Peningkatan pada rasio aktivitas dapat membuat pengelolaan modal kerja semakin efektif, serta peningkatan pada rasio likuiditas dan profitabilitas dapat membuat pengelolaan modal kerja semakin efisien sehingga dapat berpengaruh dalam meningkatkan laba operasional.